

BAB I

PENDAHULUAN

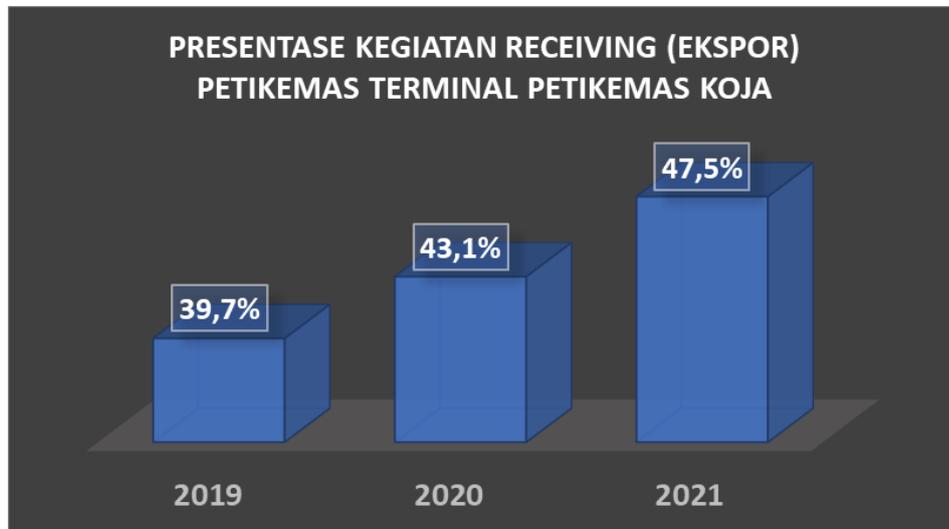
1.1 Latar Belakang

Masa perdagangan yang semakin maju membuat perputaran barang dan jasa meningkat secara pesat. Indonesia dengan segala macam sumber daya serta letak geografis yang mendukung mengambil peran penting dalam perkembangan tersebut. Faktor utama dari perkembangan ini yaitu perdagangan internasional pastinya menjadi salah satu yang sangat mempengaruhi pertumbuhan suatu negara. Salah satu keuntungan perdagangan internasional yaitu memungkinkannya suatu negara untuk berspesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa, sehingga dapat mengekspor ke luar negeri (Fitriani, 2019). Oleh karena itu, Indonesia sebagai negara mulai harus mengambil peran dalam peningkatan pelayanan maupun fasilitas guna memunculkan arus perdagangan internasional yang semakin maju

Perkembangan dari perputaran tersebut membuat angkutan darat dan laut pada tiap negara atau wilayah di tuntut untuk menyediakan sarana transportasi dengan semaksimal mungkin. Salah satu angkutan utama kegiatan dari perputaran barang dan jasa yang diminati yaitu pada sektor transportasi laut dengan pelabuhan sebagai penunjang utama kegiatan tersebut. Secara umum Pelabuhan sendiri dipergunakan sebagai tempat kapal berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang, Umumnya berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran serta kegiatan penunjang pelabuhan lain (Romadhon, 2018). Partisipasi pelabuhan secara langsung menjadi peran penting pada laju perkembangan transportasi laut dan secara aktif ambil adil dalam kegiatan perdagangan Internasional.

Pertumbuhan perdagangan internasional yang terus berlangsung membuat arus perdagangan barang meningkat khususnya pada bidang ekspor, Kegiatan ekspor sendiri merupakan Ekspor dapat diartikan sebagai pengiriman dan penjualan barang-barang dari dalam negeri (wilayah pabean) ke luar negeri (keluar wilayah pabean) (Wulandari & Lubis, 2019). Peningkatan itu dapat kita jumpai di pelabuhan salah satunya pada kegiatan arus masuk dan keluar petikemas setiap tahunnya. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada salah satu Pelabuhan Indonesia yaitu

Pelabuhan TanjungPriok dengan Terminal Khusus Petikemas yang berada di Koja, yaitu Terminal Petikemas KOJA atau biasa di sebut dengan TPK KOJA. Pembangunan dikhususkan untuk menangani muatan petikemas yang pada sekitar tahun 1990 di Indonesia.



Gambar 1. 1 Presentase Kegiatan *Receiving* Terminal Petikemas Koja

Sumber: TPK KOJA, 2022

Berdasarkan data dari table dan gambar di atas arus penerimaan petikemas di Terminal Peti Kemas Koja. Pengambilan data diambil dari 3 tahun kebelakang bahwa kegiatan ekspor atau penerimaan petikemas mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan peningkatan setitar $\pm 4\%$ tiap tahunnya. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2021 dengan hasil presentase sebesar 47.5% di Terminal Petikemas Koja.

Peningkatan kegiatan penerimaan petikemas (*receiving*) dirasa akan terus meningkat ditambah dengan jumlah kegiatan ekspor Indonesia tiap tahunnya. Ekspor pun menjadi peran penting bagi masyarakat dan negara sebagai penunjang ekonomi negara. ekspor memberikan pemasukan devisa bagi negara yang bersangkutan yang kemudian akan digunakan untuk membiayai kebutuhan impor maupun pembiayaan program pembangunan di dalam negeri (Dwi Sinarni Putri et al., 2021). Terminal petikemas yang secara khusus untuk melayani penanganan petikemas ekspor atau impor, serta difungsikan secara menyeluruh untuk dapat melayani kegiatan bongkar muat petikemas, penumpukan petikemas, *receiving* atau *delivery* (penerimaan atau pengiriman) petikemas dan kegiatan penunjang lainnya

(Sitorus et al., 2021). Peningkatan yang terjadi membuat terminal petikemas salah satunya TPK Koja harus terus meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas penunjang lainnya guna mempermudah alur perputaran petikemas yang membuat barang tersebut secara efektif dan efisien. Pengoptimalan ini dilakukan dengan cara peningkatan kegiatan penerimaan petikemas (*receiving*) dan waktu penerimaan petikemas yang dihitung dari wilayah gerbang masuk terminal petikemas sampai dengan keluar gerbang terminal peti kemas (*Truck Round Time*) tersebut.

Permasalahan dasar seperti keterlambatan atau kemacetan dan kepadatan di lingkungan operasional pelabuhan maupun lingkungan sekitar dirasa perlu untuk dihindari, pentingnya waktu *Truck Round Time* di dalam terminal harus terus di monitoring dan dijaga sebagai indikator dari keefektifan dan keefisiennya kegiatan *receiving* atau penerimaan petikemas sebuah terminal peti kemas. Baik atau buruknya pelayanan tersebut tentunya akan berpengaruh kepada nama baik atau citra dari terminal itu sendiri yang otomatis akan dipandang sebagai penilaian kinerja dan kualitas dari para pelanggan ataupun investor manca negara. Kecepatan dari pengantaran petikemas atau *Truck Round Time* itu sendiri yaitu bergantung kepada keakuratan dari penempatan petikemas tersebut atau data penempatannya yang sudah dicatat dari data *stacking* peti kemas ekspor tersebut seharusnya dapat berjalan dengan baik sebaliknya jika data tersebut kurang akurat atau kurang direncanakan dengan baik akan mengakibatkan waktu yang lama dan menghambat proses *receiving* atau penerimaan petikemas tersebut. Atas dasar uraian dan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh serta menganalisis waktu kegiatan penerimaan petikemas (*Receiving*) ekspor di Terminal Petikemas Koja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah di tuliskan pada uraian latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja *Truck Round Time* petikemas ekspor pada Terminal Petikemas Koja?
2. Apa penyebab dari *Truck Round Time* petikemas ekspor yang melebihi standar waktu penetapan di Terminal Petikemas Koja?
3. Apa dampak negatif dari *Truck Round Time* petikemas ekspor yang melebihi standar waktu penetapan di Terminal Petikemas Koja?

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah tersebut, maka akan memberi batasan-batasan permasalahan yang akan dibahas, berikut batasan-batasan permasalahan:

1. Proses yang akan dibahas adalah kegiatan *receiving* dan waktu *truck round time* ekspor di Terminal Petikemas Koja
2. Peneliti fokus pada hambatan dari kegiatan *receiving* yang mempengaruhi waktu *truck round time* ekspor di Terminal Petikemas Koja
3. Data yang dipergunakan pada bulan Maret 2022

1.4 Perumusan Masalah

Kegiatan operasional lapangan ekspor di Terminal Petikemas Koja tidak hanya melayani kegiatan penerimaan dan pengambilan kontainer, namun juga melayani kegiatan bongkaran dan muatan dari berbagai kapal besar. Diimbangi dengan kegiatan operasional lapangan ekspor di Terminal Petikemas Koja yang memiliki intensitas tinggi, maka analisis *truck round time* di lapangan petikemas ekspor perlu dilakukan untuk menghitung kinerja *truck round time*. Analisis ini dilakukan agar kinerja *truck round time* dapat ditangani secara serius dan akurat. *Truck round time* yang tinggi akan menyebabkan terjadinya *clash* antar kegiatan, sehingga kinerja perusahaan menjadi tidak optimal dan menimbulkan resiko tidak puas nya pengguna jasa terhadap pelayanan. Jika kondisi ini terjadi, maka akan merugikan Terminal Petikemas Koja dimasa mendatang.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul dan masalah yang ada, maka tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah :

1. Mengetahui serta menganalisis waktu *truck round time* ekspor dalam kegiatan *receiving* di Terminal Petikemas Koja
2. Mengidentifikasi penyebab masalah atau penghambat yang berkaitan dengan kegiatan *receiving* dari lapangan penumpukan sampai keluar Terminal Petikemas Koja
3. Memberikan dampak yang terjadi dari masalah ditemukan pada kegiatan *receiving* di Terminal Petikemas Koja

1.6 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penulisan Skripsi yang telah dibuat oleh penulis, adapun manfaat yang ada pada penulisan Skripsi ini dapat dirasakan berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Memberikan suatu pengalaman serta pengetahuan bagi penulis karena dengan menulis Skripsi ini atau penelitian ini penulis mendapatkan banyak wawasan dan ilmu pengetahuan melalui pengambilan data langsung pada kegiatan operasional pelabuhan dalam mengatur truk ekspor yang masuk ke wilayah pelabuhan. Semoga kedepannya dapat bermanfaat bagi individu atau orang lain dalam proses pengerjaan Skripsi ini.

2. Bagi Akademik

Informasi dalam penelitian ini dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut yang bersifat umum dan berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dari pemahaman yang bersangkutan, khususnya dalam pembahasan kegiatan operasional pelabuhan dalam menangani truk muatan petikemas ekspor mungkin data serta laporan ini dapat membantu. Semoga juga dapat membantu mahasiswa yang masih berkuliah di jurusan Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim, sekaligus sebagai salah satu referensi dalam pembelajaran pada bidang pelabuhan di prodi Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim dan bagi Universitas Negeri Jakarta.

3. Bagi Terminal Petikemas Koja

Memberikan masukan dan saran kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan pelayanan penanganan truk petikemas ekspor yang masuk ke wilayah pelabuhan dengan sistem dan prosedur perencanaan yang semoga dapat lebih baik, efektif dan efisien kedepannya guna meningkatkan kinerja bongkar muat pada Terminal Petikemas.